

ABSTRAK

Nyeri kepala adalah salah satu gangguan saraf yang paling sering dihadapi oleh masyarakat dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Nyeri kepala dikeluhkan karena penyempitan pembuluh darah, perfusi berkurang jaringan otak hipertensi merupakan suatu keadaan dimana peningkatan berada diatas 140 mmHg/90mmHg Mengidentifikasi tingkat nyeri kepala sebelum diberikan rebusan bunga rosella Mengidentifikasi tingkat nyeri kepala sesudah diberikan rebusan bunga rosella.

Desain penelitian menggunakan strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan One Group Pretest Posttest design. One Group Pretest Posttest. Kelompok subjek di observasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian di observasi lagi setelah intervensi. skala nyeri kepala pada penderita hipertensi sebelum diberikan rebusan bunga rosella, sebagian besar 51,9% responden mengalami nyeri berat.

Setelah diberikan rebusan bunga rosella selama 7 hari, terdapat perubahan skala nyeri dengan sebagian besar 54,5% responden mengalami nyeri kepala ringan. mempunyai nilai signifikansi ($p < 0,0000,000 < 0,05$) yang dapat disimpulkan terdapat peningkatan secara signifikan pada tekanan darah penderita hipertensi setelah mengkonsumsi rebusan rosella. nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari signifikan yang telah ditetapkan ($p < 0,000 < 0,05$). Rata-rata tingkat nyeri kepala sebelum intervensi menunjukkan adanya intensitas nyeri kepala yang signifikan pada sebagian besar responden.

Pengujian statistik menunjukkan bahwa perubahan ini tidak hanya terjadi secara kebetulan, tetapi ada pengaruh yang nyata dari pemberian rebusan bunga rosella.

Kata Kunci : Bunga Rosella, Nyeri Kepala, Hipertensi